

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat dinamakan sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif yaitu penelitian data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Pendekatan kuantitatif menuntut peneliti untuk banyak menggunakan angka dalam proses pengumpulan data, penafsiran data, sampai penampilan hasil dari data tersebut.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.³ Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) terhadap perilaku disiplin belajar siswa SD di Desa Junjung, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 7

² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 7

³ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU PRESS, 2014), hal. 86

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya.⁴ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁵ Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian. Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah keluarga dengan simbol X.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶ Jadi, dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah perilaku disiplin belajar dengan simbol Y.

Berdasarkan judul yang diambil, terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) = Keluarga
2. Variabel terikat (Y) = Disiplin Belajar

⁴ Zulfikar, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 140

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*...hal. 61

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*...hal. 61

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampling adalah teknik untuk pengambilan sampel.⁷

Populasi dapat didefinisikan sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD di Desa Junjung, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Pengambilan populasi ini dikarenakan siswa kelas I-IV SD kurang bisa memahami item pernyataan yang berada di dalam angket.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri 1 Junjung	V	26
		VI	11
2.	SD Negeri 2 Junjung	V	18
		VI	20
3.	SD Negeri 3 Junjung	V	23
		VI	22
4.	SD Islam Al Khoiriyah	V	36
		VI	45
Jumlah			201

⁷ *Ibid*, hal. 80

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 77

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian dari populasi.⁹ Sampel ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan dengan berdasarkan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode dan instrumen penelitian.¹⁰ Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD di Desa Junjung yang salah satu atau kedua orang tuanya bekerja sebagai TKI di luar negeri.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jenis kelamin	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri 1 Junjung	Perempuan	5
		Laki-laki	2
2.	SD Negeri 2 Junjung	Perempuan	6
		Laki-laki	2
3.	SD Negeri 3 Junjung	Perempuan	4
		Laki-laki	6
4.	SD Islam Al Khoiriyah	Perempuan	6
		Laki-laki	3
Jumlah			34

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan *sampling purposive*. Teknik *non probability sampling*

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 79

¹⁰ Deni Darmawan, S.Pd, M.Si, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 138

berarti tidak semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel sedangkan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Siswa duduk di bangku kelas V atau VI SD di Desa Junjung, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.
2. Salah satu atau kedua orang tua siswa bekerja sebagai TKI di luar negeri.

D. Kisi-kisi Instrumen

Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang digunakan pada uji coba instrumen:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket Keberfungsian Keluarga

Variabel	Indikator	Diskriptor	Item Pernyataan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Keluarga	Rutinitas keluarga	1. Pembiasaan kedisiplinan	4, 10, 27	37, 50
		2. Kebersamaan dalam menjalankan aktivitas keluarga	1, 11, 19	5, 46
	Kualitas hubungan perkawinan orang tua	1. Keharmonisan pernikahan	12, 49	6, 28
		2. Peran sebagai orang tua	7, 24, 33, 47	2, 16
	Kualitas hubungan anak dan orang tua	1. Perhatian orang tua terhadap anak	30, 39, 48	3, 21

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 85

		2. Dukungan moril dari orang tua kepada anak	9, 17, 43	25, 35
	Monitoring dan supervisi anak	1. Pola asuh orang tua	18, 31, 45	8, 13
		2. Mengontrol perilaku anak	22, 41	14, 29
	Komunikasi keluarga	1. Komunikasi antara orang tua dan anak	20, 38, 40, 44	23, 32, 36
		2. Pemecahan masalah	26, 34	15, 42
Jumlah			29	21

Jumlah item pernyataan pada kisi-kisi instrumen angket keberfungsian keluarga sebanyak 50. Pengukuran keberfungsian keluarga TKI menggunakan angket yang diadaptasi dari pemaparan Moore dan Vandivere dalam jurnal informasi vol.17, no 02, tahun 2012 dengan memberikan skor menggunakan skala *likert*.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Angket Perilaku Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Diskriptor	Item Pernyataan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Disiplin belajar	Ketaatan terhadap waktu belajar	1. Disiplin pada saat pembelajaran di kelas	6, 19, 23, 46	1, 13, 21, 33, 37, 50
		2. Keteraturan belajar di sekolah	3, 5, 11, 20, 24, 36, 43	40, 44
	Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran	1. Ketaatan menyelesaikan tugas di dalam kelas	2, 25, 31	17, 38, 45
		2. Ketaatan mengerjakan PR	32, 48	7, 15, 34

	Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar	1. Menjaga fasilitas belajar di sekolah	18, 22, 27, 28	9, 30, 39
		2. Meletakkan fasilitas sekolah sesuai pada tempatnya	42, 47	4, 12
	Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang	1. Disiplin waktu	10, 35, 49	8, 14
		2. Menyalahgunakan waktu datang dan pulang	29, 41	16, 26
Jumlah			27	23

Jumlah item pernyataan pada kisi-kisi instrumen angket disiplin belajar sebanyak 50. Pengukuran disiplin belajar menggunakan angket yang diadaptasi dari pemaparan Syafrudin dalam jurnal pendidikan ekonomi vol 2 no. 2 Juli, tahun 2007 dengan memberikan skor menggunakan skala *likert*.

Sementara itu tabel di bawah ini adalah kisi-kisi instrumen angket yang digunakan pada penelitian:

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Angket Keberfungsian Keluarga

Variabel	Indikator	Diskriptor	Item Pernyataan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Keluarga	Rutinitas keluarga	1. Pembiasaan kedisiplinan	10, 27	37, 50
		2. Kebersamaan dalam menjalankan aktivitas keluarga	1, 11, 19	5
	Kualitas hubungan perkawinan orang tua	1. Keharmonisan pernikahan	49	6, 28
		2. Peran sebagai orang tua	7, 47	2
	Kualitas hubungan anak dan orang tua	1. Perhatian orang tua terhadap anak	30, 39, 48	3, 21

		2. Dukungan moril dari orang tua kepada anak	9, 17, 43	25
	Monitoring dan supervisi anak	1. Pola asuh orang tua	18, 31	8, 13
		2. Mengontrol perilaku anak	22, 41	14, 29
	Komunikasi keluarga	1. Komunikasi antara orang tua dan anak	20, 38, 40	23, 36
		2. Pemecahan masalah	26, 34	15, 42
Jumlah			23	17

Jumlah item pernyataan pada kisi-kisi instrumen angket keberfungsian keluarga sebanyak 40. Pengukuran keberfungsian keluarga TKI menggunakan angket yang diadaptasi dari pemaparan Moore dan Vandivere dalam jurnal informasi vol.17, no 02, tahun 2012 dengan memberikan skor menggunakan skala *likert*.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Angket Perilaku Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Diskriptor	Item Pernyataan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Disiplin belajar	Ketaatan terhadap waktu belajar	1. Disiplin pada saat pembelajaran di kelas	6, 19, 23, 46	1, 13, 37
		2. Keteraturan belajar di sekolah	3, 5, 11, 20, 36, 43	40, 44
	Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran	1. Ketaatan menyelesaikan tugas di dalam kelas	2, 25, 31	17, 38
		2. Ketaatan mengerjakan PR	32, 48	7, 15

	Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar	1. Menjaga fasilitas belajar di sekolah	18, 22, 27, 28	9, 39
		2. Meletakkan fasilitas sekolah sesuai pada tempatnya	42, 47	4
	Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang	1. Disiplin waktu	10, 35, 49	14
		2. Menyalahgunakan waktu datang dan pulang	29, 41	16
Jumlah			26	14

Jumlah item pernyataan pada kisi-kisi instrumen angket disiplin belajar sebanyak 40. Pengukuran disiplin belajar menggunakan angket yang diadaptasi dari pemaparan Syafrudin dalam jurnal pendidikan ekonomi vol 2 no. 2 Juli, tahun 2007 dengan memberikan skor menggunakan skala *likert*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data supaya pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap, cermat, dan sistematis sehingga mudah diolah.¹² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh skor keberfungsian keluarga dan disiplin belajar siswa. Angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memberikan *checklist* pada opsi yang telah disediakan. Pernyataan-pernyataan pada angket dibuat menjadi dua jenis yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Masing-

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

masing angket keberfungsian keluarga dan disiplin belajar terdiri dari 40 pernyataan.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket keberfungsian keluarga dan disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memilih indikator menurut para ahli.
- b. Indikator yang sudah dipilih kemudian dijadikan deskriptor.
- c. Setelah terbentuk deskriptor akan dibuat item-item pernyataan.

F. Data, Sumber Data, dan Skala Pengukuran.

1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Jadi, dengan kata lain data merupakan suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode, dan lain-lain.¹³ Data dalam penelitian didapatkan dari wawancara kepada wali siswa atau keluarga sekunder siswa, angket yang diisi oleh 34 siswa yang orang tuanya bekerja sebagai TKI, observasi yang dilakukan oleh peneliti, dan dokumentasi yang menunjang penelitian ini.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

¹³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek yang diteliti dengan menggunakan alat pengukuran data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁴ Adapun sumber data primer diperoleh peneliti melalui *checklist* angket keberfungsian keluarga dan disiplin belajar yang telah diisi oleh siswa kelas V dan VI SD di Desa Junjung, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹⁵ Adapun sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

3. Skala Pengukuran

Pengukuran (*Measurement*) adalah membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat ukurnya dan kemudian menerangkan angka menurut sistem aturan tertentu.¹⁶

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan oleh para peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang.

Skala *likert* menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 91

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 91

¹⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 2

peneliti dengan cara memberikan beberapa pernyataan yang diajukan kepada responden. Selanjutnya responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang telah disediakan.¹⁷ Skala *likert* pada penelitian ini digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket keberfungsian keluarga dan disiplin belajar.

Adapun rencana kriteria pilihan atau opsi dalam angket keberfungsian keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Sedangkan rencana kriteria pilihan atau opsi dalam angket disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.¹⁸ Tanpa pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 146

¹⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket, observasi, dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan suatu bentuk instrumen yang fleksibel dan mudah digunakan dalam pengumpulan data. Data yang didapatkan melalui kuesioner adalah data yang kita kategorikan sebagai data faktual.¹⁹

Jenis-jenis angket dilihat dari cara menjawabnya dibedakan menjadi dua, yaitu:²⁰

- a. Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Angket tertutup, yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup karena pada bagian item-item pernyataan telah tersedia alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih. Adapun angket dalam penelitian ini berisikan identitas anak, sekolah, keterangan pekerjaan orang tua serta item-item pernyataan. Angket disebarkan kepada objek penelitian yaitu siswa kelas V dan VI yang salah satu atau kedua orang tuanya bekerja sebagai TKI.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 101

²⁰ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 170

2. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²¹ Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan dengan tujuan mengamati secara langsung perilaku disiplin belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya “barang-barang tertulis”.²² Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang menunjang penelitian.

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview salah satu atau beberapa orang yang terkait. Metode wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan persepsi, pendapat, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.²³

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, karena peneliti telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa yang akan diperoleh. Metode wawancara

²¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian...*, hal. 58

²² S. Nasution, *Metode Research...*, hal. 170

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 183

dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mewawancarai keluarga sekunder atau pengasuh siswa yang orang tuanya bekerja sebagai TKI selama berada di rumah.

H. Teknik Analisis Data

Data akan diolah terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data. Adapun prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan serta kejelasan angket atau kuesioner yang sudah dikumpulkan.
2. *Scoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan-pernyataan dalam angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi dirubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran. Adapun pedoman penskoran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Penskoran Item Pernyataan Positif

No	Opsi/Pilihan	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.8

Penskoran Item Pernyataan Negatif

No	Opsi/Pilihan	Skor
1	Sangat Setuju	1
2	Setuju	2
3	Tidak Setuju	3
4	Sangat Tidak Setuju	4

Adapun rumus penilaian akhir adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

3. *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang sudah dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

Setelah data berhasil dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²⁴ Ada empat macam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji instrumen, uji prasyarat, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebelum angket disebarkan, angket perlu diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil uji coba instrumen. Adapun yang dianalisis dari uji coba instrumen angket adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sah atau valid, berarti memiliki validitas yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.²⁵ Oleh karena itu, validitas angket dalam penelitian ini perlu ditetapkan untuk mengetahui kevaliditasannya.

Adapun yang digunakan untuk menentukan kevaliditasan dalam penelitian ini adalah validasi ahli. Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu dua atau tiga validator dimana validator merupakan dosen Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung.

Setelah uji ahli selesai, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Jumlah anggota yang digunakan adalah 34 siswa. Setelah mendapatkan hasil tes uji coba, maka kemudian data dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *for windows*.

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai-nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut:²⁶

Terima H₀ jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H₀ jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Jika data signifikansi $< 0,05$ maka bisa dikatakan valid.

Sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan tidak

²⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data ...*, hal. 303

²⁶ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 134

valid. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas angket keberfungsian keluarga dan disiplin belajar.

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Angket Keberfungsian Keluarga

No item	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-Tailed)]	Keterangan	
1	0,388	0,023	Valid	Dipakai
2	0,620	0,000	Valid	Dipakai
3	0,740	0,000	Valid	Dipakai
4	-0,051	0,773	Tidak valid	Tidak dipakai
5	0,543	0,001	Valid	Dipakai
6	0,706	0,000	Valid	Dipakai
7	0,557	0,001	Valid	Dipakai
8	0,582	0,000	Valid	Dipakai
9	0,464	0,006	Valid	Dipakai
10	0,564	0,001	Valid	Dipakai
11	0,639	0,000	Valid	Dipakai
12	0,311	0,074	Tidak valid	Tidak dipakai
13	0,475	0,004	Valid	Dipakai
14	0,706	0,000	Valid	Dipakai
15	0,582	0,000	Valid	Dipakai
16	0,133	0,453	Tidak valid	Tidak dipakai
17	0,501	0,003	Valid	Dipakai
18	0,545	0,001	Valid	Dipakai
19	0,385	0,025	Valid	Dipakai
20	0,355	0,040	Valid	Dipakai
21	0,582	0,000	Valid	Dipakai
22	0,566	0,000	Valid	Dipakai
23	0,429	0,011	Valid	Dipakai
24	0,208	0,238	Tidak valid	Tidak dipakai
25	0,475	0,004	Valid	Dipakai
26	0,557	0,001	Valid	Dipakai
27	0,385	0,025	Valid	Dipakai
28	0,501	0,003	Valid	Dipakai
29	0,402	0,019	Valid	Dipakai
30	0,355	0,040	Valid	Dipakai
31	0,423	0,013	Valid	Dipakai
32	0,266	0,129	Tidak valid	Tidak dipakai
33	0,208	0,238	Tidak valid	Tidak dipakai

34	0,564	0,001	Valid	Dipakai
35	0,094	0,598	Tidak valid	Tidak dipakai
36	0,706	0,000	Valid	Dipakai
37	0,475	0,004	Valid	Dipakai
38	0,385	0,025	Valid	Dipakai
39	0,490	0,003	Valid	Dipakai
40	0,460	0,006	Valid	Dipakai
41	0,423	0,013	Valid	Dipakai
42	0,456	0,007	Valid	Dipakai
43	0,464	0,006	Valid	Dipakai
44	0,094	0,598	Tidak valid	Tidak dipakai
45	0,316	0,069	Tidak valid	Tidak dipakai
46	-0,126	0,479	Tidak valid	Tidak dipakai
47	0,566	0,000	Valid	Dipakai
48	0,429	0,011	Valid	Dipakai
49	0,566	0,000	Valid	Dipakai
50	0,388	0,023	Valid	Dipakai

Tabel 3.10

Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar

No item	Nilai Korelasi (<i>Pearson Correlation</i>)	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-Tailed)]	Keterangan	
1	0,529	0,001	Valid	Dipakai
2	0,515	0,002	Valid	Dipakai
3	0,620	0,000	Valid	Dipakai
4	0,693	0,000	Valid	Dipakai
5	0,800	0,000	Valid	Dipakai
6	0,701	0,000	Valid	Dipakai
7	0,520	0,002	Valid	Dipakai
8	-0,108	0,545	Tidak valid	Tidak dipakai
9	0,668	0,000	Valid	Dipakai
10	0,531	0,001	Valid	Dipakai
11	0,553	0,001	Valid	Dipakai
12	-0,124	0,484	Tidak valid	Tidak dipakai
13	0,566	0,000	Valid	Dipakai
14	0,529	0,001	Valid	Dipakai
15	0,696	0,000	Valid	Dipakai
16	0,555	0,001	Valid	Dipakai
17	0,520	0,002	Valid	Dipakai
18	0,693	0,000	Valid	Dipakai

19	0,468	0,005	Valid	Dipakai
20	0,592	0,000	Valid	Dipakai
21	-0,249	0,155	Tidak valid	Tidak dipakai
22	0,436	0,010	Valid	Dipakai
23	0,638	0,000	Valid	Dipakai
24	0,227	0,196	Tidak valid	Tidak dipakai
25	0,668	0,000	Valid	Dipakai
26	-0,228	0,194	Tidak valid	Tidak dipakai
27	0,620	0,000	Valid	Dipakai
28	0,515	0,002	Valid	Dipakai
29	0,810	0,000	Valid	Dipakai
30	0,084	0,636	Tidak valid	Tidak dipakai
31	0,587	0,000	Valid	Dipakai
32	0,555	0,001	Valid	Dipakai
33	-0,288	0,098	Tidak valid	Tidak dipakai
34	-0,161	0,364	Tidak valid	Tidak dipakai
35	0,533	0,001	Valid	Dipakai
36	0,529	0,001	Valid	Dipakai
37	0,638	0,000	Valid	Dipakai
38	0,531	0,001	Valid	Dipakai
39	0,555	0,001	Valid	Dipakai
40	0,701	0,000	Valid	Dipakai
41	0,696	0,000	Valid	Dipakai
42	0,520	0,002	Valid	Dipakai
43	0,566	0,000	Valid	Dipakai
44	0,620	0,000	Valid	Dipakai
45	-0,266	0,128	Tidak valid	Tidak dipakai
46	0,719	0,000	Valid	Dipakai
47	0,649	0,000	Valid	Dipakai
48	0,717	0,000	Valid	Dipakai
49	0,531	0,001	Valid	Dipakai
50	-0,108	0,545	Tidak valid	Tidak dipakai

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil

ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.²⁷ Peneliti menggunakan alpha cronbach dengan bantuan SPSS 20 *for windows*.

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai-nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut:²⁸

Terima H0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Jika data signifikansi $> 0,05$ maka bisa dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini adalah output reliabilitas angket keberfungsian keluarga dan disiplin belajar.

Tabel 3.11

Output Uji Reliabilitas Angket Keberfungsian Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	40

Tabel 3.12

Output Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	40

²⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data ...*, hal. 298

²⁸ Us man & Akbar, *Pengantar Statistika ...*, hal. 134

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.²⁹

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. *Output* yang digunakan adalah nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Nilai ini akan dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Adapun kriteria pengujian dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data dinyatakan tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal.

Berikut ini merupakan output SPSS uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov:

²⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data ...*, hal. 278

Tabel 3.13

Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.36259879
	Absolute	.116
Most Extreme Differences	Positive	.097
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.747

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji regresi linear.³⁰ Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20 dengan melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier.
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hubungan antara dua variabel linier.

³⁰ *Ibid*, hal. 292

Tabel 3.14

Output Uji Linearitas Data

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)		468.529	13	36.041	3.232	.009
Disiplin Belajar * Keberfungsian Keluarga	Between Groups	Linearity	318.396	1	318.396	28.556	.000
		Deviation from	150.133	12	12.511	1.122	.396
		Linearity					
	Within Groups		223.000	20	11.150		
	Total		691.529	33			

3. Uji Asumsi Klasik**a. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan sebaliknya jika berbeda disebut heteroskedastisitas.³¹ Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dengan bantuan SPSS 20.

³¹ Haslinda dan Jamaludin M, *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. II No. 1, (1 Juli 2016), hal. 8

Kriteria pengujian dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3.15

Output Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.403	3.959		1.365	.182
	Keberfungsian Keluarga	-.056	.078	-.125	-.713	.481

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan pengaruh sebuah variabel prediktor dengan sebuah variabel kriterium atau ingin membuktikan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.³² Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20.

³² Husaini Usman dan R. Purnomo Setyadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 227

Kriteria pengujian dalam uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 3.16

Output Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.501	6.415		3.040	.005
	Keberfungsian Keluarga	.660	.126	.679	5.225	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar